

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI TEKNIK BIMBINGAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS VIII G SMPN 1 LEMBANG

MAMAY CUMAETI

SMPN 1 Lembang

e-mail : cumaeti.mamay@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari hasil observasi yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa, sehingga mendorong peneliti untuk melakukan kajian lebih dalam sebagai upaya untuk memecahkan permasalahan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui teknik bimbingan teman sebaya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan bimbingan dan konseling yang dilakukan secara sistematis dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan penilaian. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki kualitas layanan bimbingan dan konseling. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Dalam pelaksanaan prosedur penelitian tindakan bimbingan dan konseling terdiri atas komponen perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), observasi (*observe*) dan refleksi (*reflect*). Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Lembang tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 36 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, lembar angket, pedoman wawancara dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa teknik bimbingan teman sebaya terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua. Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus pertama dan siklus kedua mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga diperoleh kesimpulan teknik bimbingan teman sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Motivasi belajar, Bimbingan teman sebaya

ABSTRACT

This research began with the results of observations which showed low student motivation to learn, thus encouraging researchers to conduct deeper studies in an effort to solve this problem. The aim of this research is to increase students' learning motivation through peer guidance techniques. The research method used is guidance and counseling action research which is carried out systematically from planning, implementation, observation and assessment. The aim of this research is to improve the quality of guidance and counseling services. This research was carried out in two cycles, each cycle was carried out in two meetings. In the implementation of action research procedures, guidance and counseling consists of planning (*plan*), implementation (*act*), observation (*observe*) and reflection (*reflect*) components. The research subjects were students in class VIII G of SMP Negeri 1 Lembang for the 2022/2023 academic year, totaling 36 students. The data collection techniques used were observation, questionnaire sheets, interview guides and documentation. Research findings show that peer guidance techniques have proven effective in increasing students' learning motivation. The research results showed an increase from the first cycle to the second cycle. Based on research data in the first and second cycles, there was a significant increase, so it was concluded that peer guidance techniques could increase students' learning motivation.

Keywords: Learning motivation, peer guidance

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran karena keberadaannya sangat berarti bagi perbuatan belajar (Uno,2007:23). Selain itu motivasi belajar merupakan faktor psikis yang dapat menumbuhkan gairah, menimbulkan perasaan senang dan semangat untuk belajar sehingga hasil belajar akan menjadi optimal. Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri individu.

Motivasi belajar rendah merupakan masalah yang serius,hal ini perlu segera ditangani,jika tidak siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar,prestai belajar menjadi rendah sehingga siswa menjadi tinggal kelas dan berakibat fatal terhadap putus sekolah.(Putri,S.R.,Syahniar,& Alizanur ,2016) mengemukakan bahwa motivasi diperlukan siswa untuk mendorong semangat belajarnya sehingga berdampak positif pada hasil belajar.

Fenomena lemahnya motivasi belajar juga ditemui pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Lembang tahun pelajaran 2022-2023.Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru bidang studi ditemukan adanya permasalahan belajar yang muncul yaitu rendahnya motivasi belajar siswa. Adapun perilaku yang tampak terkait dengan rendahnya motivasi belajar siswa ini ditandai dengan kurang semangat siswa mengikuti kegiatan belajar,malas mengerjakan tugas sekolah,membolos pada jam pelajaran tertentu,sering ngobrol ketika sedang belajar,dan tidak konsentrasi ketika menerima pelajaran di kelas.Berdasarkan fakta dan gambaran hasil penyebaran angket pada siswa kelas VIII G tahun pelajaran 2022-2023,terdapat 13 orang siswa yang motivasi belajarnya rendah,19 orang siswa motivasi belajarnya sedang dan hanya 4 orang siswa saja yang motivasi belajarnya tinggi.

Layanan bimbingan teman sebaya merupakan salah satu implementasi dari layanan responsif pada layanan bimbingan dan konseling.Layanan ini merupakan pemberian bantuan kepada siswa yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan segera.Lebih lanjut Kartadinata(2008:228) memaparkan bimbingan teman sebaya(*peer guidance/peer facilitation*)adalah bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik lainnya.Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh guru pembimbing.Peserta didik yang menjadi pembimbing berfungsi sebagai mentor atau tutor yang membantu peserta didik lainnya dalam memecahkan masalah yang dihadapinya,baik akademik maupun non-akademik.Hal ini sejalan yang dikemukakan oleh Prayitno dalam Suherman,Maya.M,. (2019:3)menjelaskan bahwa bimbingan teman sebaya adalah bimbingan yang diberikan oleh siswa tertentu untuk membantu teman-teman sebayanya.

Teman sebaya adalah individu yang memiliki banyak kesamaan baik dari usia, status dan pola pikirnya.Blazevic(Kurniawan,Y & Sudrajat,A,2019:5) menyatakan bahwa teman sebaya didefinisikan sebagai kelompok sosial yang terdiri dari orang-orang dengan usia,pendidikan atau status sosial yang serupa.Hal serupa disampaikan oleh Agustiningtyas,P & Surjanti,J(2021) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki teman sebaya dengan semangat belajar tinggi atau dapat dikatakan termotivasi dalam belajar akan mempengaruhi peserta didik lainnya untuk dapat menyemangati semangat belajarnya.

Putri,S.R.,Syahniar & Alizanur (2016) mengemukakan bahwa hubungan teman sebaya sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa.Sejalan dengan pendapat tersebut hasil penelitian Putri,S.R,. (2018) membuktikan bahwa pengaruh penerimaan oleh teman sebaya sebesar 29% terhadap motivasi belajar siswa.Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan oleh teman sebaya memiliki peran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa,sebaliknya semakin rendah penerimaan oleh teman sebaya maka semakin rendah pula motivasi belajarnya.

Upaya guru pembimbing membantu siswa meningkatkan motivasi belajarnya yaitu melalui layanan bimbingan teman sebaya.Dalam bimbingan teman sebaya siswa lebih merasa memiliki teman yang mempunyai nasib yang sama dengan dirinya serta merasa bahwa dirinya tidak sendirian dalam menghadapi kesulitan yang dialaminya.

Rahmawati, Ika (2016) mengemukakan bahwa interaksi teman sebaya merupakan suatu hubungan antar individu yang memiliki tingkatan usia yang hampir sama, serta di dalamnya terdapat keterbukaan, tujuan yang sama, kerjasama serta frekuensi hubungan di mana individu yang bersangkutan akan saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, bimbingan teman sebaya dipandang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Atas dasar pertimbangan tersebut maka dilakukan penelitian tindakan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui teknik bimbingan teman sebaya.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII G SMPN 1 Lembang tahun pelajaran 2022-2023 yang berjumlah 36 orang. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan bimbingan dan konseling yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Teknik Bimbingan Teman Sebaya Pada Siswa Kelas VIII G SMPN 1 Lembang Tahun Pelajaran 2022-2023”. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Lembang yang beralamat di Jl. Raya No. 357 Lembang kabupaten Bandung Barat propinsi Jawa Barat. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Oktober-Desember 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan bimbingan dan konseling. Prosedur penelitian tindakan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan mengikuti model Kemmis dan Mc. Taggart (Rahayu, S.R., 2022:44) yang terdiri dari komponen perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflect*).

Teknik pengumpul data merupakan salah satu tahapan sangat penting. Pengumpulan data bertujuan untuk menemukan data-data, keterangan, atau informasi yang relevan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data; (1) observasi yaitu teknik yang menuntut peneliti untuk melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung (2) wawancara, menurut Juliansyah Noor (Sumartini, 2016: 33) yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan cara diwawancarai, (3) inventori (angket) dengan pola penyekoran menggunakan skala likert. Sistem penilaian item dalam penelitian ini dengan menggunakan penilaian skala 5 alternatif. Pernyataan atau item yang terdapat dalam motivasi belajar terdiri dari 50 item, (4) dokumentasi, adalah pengumpulan dari informasi-informasi yang berada di lapangan bisa dokumen tertulis ataupun dokumen langsung dari responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kondisi Awal

Hasil penelitian tindakan bimbingan dan konseling diawali dari data awal berupa angket motivasi belajar. Penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu; pelatihan pembimbing teman sebaya, tindakan pada siklus I, dan tindakan pada siklus II. Gambaran umum motivasi belajar siswa menunjukkan 4 orang siswa (11%) berada pada kategori tinggi, 19 orang (53%) berada pada kategori sedang, dan 13 orang (36%) berada pada kategori rendah.

Pelatihan Pembimbing Bimbingan Teman Sebaya untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Pelatihan pembimbing sebaya dirancang untuk memberikan pelatihan kepada calon pembimbing sebaya yang nantinya akan berperan membantu teman-temannya untuk meningkatkan motivasinya. Adapun proses pelaksanaan pelatihan bimbingan teman sebaya terhadap calon pembimbing sebaya akan dideskripsikan sebagai berikut.

Sesi Kesatu

Bimbingan kelompok untuk memberikan pelatihan kepada para calon pembimbing sebaya diikuti oleh 5 orang siswa yang terpilih dari hasil *pretest* sebagai calon pembimbing

sebaya yang memiliki motivasi belajar tinggi dan bersedia mengikuti pelatihan. Siswa yang hadir adalah HP, FN, RN, NI dan NP. Sesi pertama pelatihan dilakukan pada hari Selasa tanggal 3 Oktober 2022 dimulai dari pukul 13.45 sampai 14.50 WIB. Peneliti menjelaskan konsep bimbingan teman sebaya dan fungsinya.

Sesi Kedua

Sesi kedua dilakukan pada hari Kamis tanggal 6 Oktober 2022 di ruang bimbingan kelompok, pelatihan dimulai pukul 11.45 sampai 12.30 WIB. Pada sesi kedua ini peneliti memberikan materi mengenai konsep *Helping Relationship* yang bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman kepada calon pembimbing sebaya mengenai hubungan membantu terhadap sesama teman.

Sesi Ketiga

Sesi ketiga ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 13 Oktober 2022 di ruang bimbingan kelompok, pelatihan ini dimulai pukul 13.45 sampai 14.30 WIB. Pada sesi ketiga ini semua calon pembimbing sebaya hadir. Pada sesi ketiga ini, peneliti memberikan materi mengenai konsep empati.

Sesi Keempat

Sesi keempat ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 di ruang bimbingan kelompok, pelatihan ini dimulai pada pukul 12.00 sampai pukul 13.30 WIB. Pada sesi keempat peneliti memberikan materi mengenai konsep komitmen dalam membantu orang lain.

Pelaksanaan Tindakan Bimbingan Teman Sebaya untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan teknik bimbingan teman sebaya. Pada penelitian ini, peneliti merancang dua siklus kegiatan, masing-masing siklus terdiri dari dua sesi pertemuan.

SIKLUS I

Sesi 1

Perencanaan

Perencanaan penelitian diawali dengan menyiapkan rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang berjudul “Kehebatan Motivasi”. Selanjutnya peneliti menyiapkan materi tentang motivasi dan media yang digunakan dalam diskusi kelompok.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan bimbingan teman sebaya pada sesi ini menggunakan ruangan kelas VIII G. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Oktober 2022 pada jam ke 7-8 yaitu pukul 11.40 sampai pukul 13.00 WIB dihadiri oleh 36 orang siswa. Peneliti menjelaskan peraturan dalam kegiatan yang akan dilaksanakan agar siswa siap mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan. Materi pada sesi pertama ini adalah “Kehebatan motivasi”, peneliti menjelaskan tujuan pada sesi ini yaitu mengajak siswa untuk merasa memiliki kebutuhan dan dorongan untuk mengikuti aktivitas belajar. Peneliti membagi kelas menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh pembimbing sebaya yang sudah mendapatkan pelatihan. Setiap siswa diminta untuk mengambil potongan kertas yang berisi macam-macam hal mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam belajar dan mendiskusikannya di dalam kelompok. Selanjutnya masing-masing dari perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian.

Observasi

Pada sesi pertama, peneliti masih mengalami hambatan yaitu di awal kegiatan masih ada siswa yang melaksanakan kegiatan belum serius, masih tampak main-main sehingga tujuan

kegiatan tidak diperoleh secara optimal karena 3 mata pelajaran sebelumnya menulis terus sehingga siswa tampak kelelahan . Namun di akhir diskusi tampak lebih antusias, beberapa siswa mengemukakan tentang perasaan dan hikmah mengikuti kegiatan ini.

Refleksi

Beberapa siswa melaksanakan kegiatan belum optimal, tidak ikut terlibat dan tidak aktif, namun pada umumnya siswa menyatakan menyukai kegiatan ini. Peneliti merasa kegiatan pembimbingan sebaya ini belum dapat terlaksana dengan sempurna dan belum dapat mengeksplor sepenuhnya mengenai hambatan-hambatan apa saja yang menyebabkan rendahnya motivasi belajarnya.

Sesi 2

Perencanaan

Pada sesi kedua, peneliti menyusun rencana pelaksanaan Layanan yang berjudul “Ini Caraku Belajar” yang bertujuan untuk mengeksplor cara belajar siswa agar dapat belajar lebih efektif. Langkah selanjutnya peneliti menyiapkan kelas dan pembimbing sebaya untuk membantu teman-temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Pelaksanaan Kegiatan

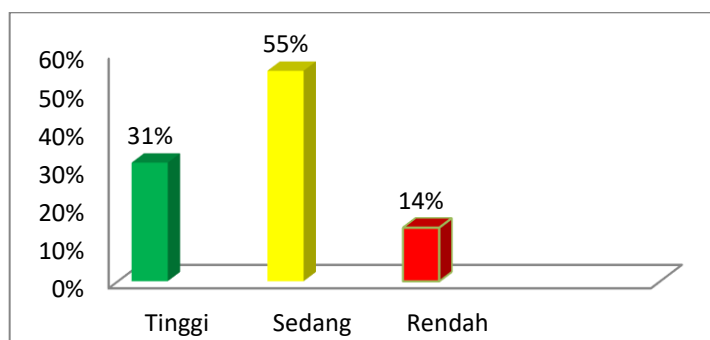
Pelaksanaan kegiatan pada sesi kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 27 Oktober 2022 di ruangan kelas VIII G pada jam pelajaran ke 7-8 yang dihadiri oleh 36 orang siswa. Nama kegiatan ini adalah “Ini Caraku Belajar”, tujuan pada sesi ini adalah membantu siswa agar memiliki kebiasaan belajar dengan teratur dan melaksanakan jadwal belajarnya dengan baik. Dalam sesi ini peneliti meminta pembimbing sebaya untuk membantu kelompoknya agar dapat membuat jadwal belajar dengan baik. Setelah jadwal belajar dibuat oleh seluruh siswa, peneliti meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk membacakan jadwal belajar yang teratur dan dapat belajar sesuai dengan jadwal yang telah dibuatnya. Secara umum kegiatan berjalan dengan baik, seluruh siswa mengikuti kegiatan dengan antusias dan bergembira.

Observasi

Pada saat pelaksanaan kegiatan di sesi kedua ini, ada beberapa siswa yang masih agak kesulitan dalam membuat jadwal belajar, karena kebiasaan belajarnya kurang baik, ia belajar hanya menjelang ulangan saja tidak belajar secara teratur dan terjadwal. Pada sesi ini peneliti sudah dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan berperan sesuai dengan posisinya. Beberapa siswa sudah dapat mengeksplor pendapat berdasarkan pengalaman yang dialaminya yang berkenaan dengan penyebab kurangnya motivasi belajar serta mencari penyebab rendahnya motivasi belajar.

Refleksi

Pelaksanaan bimbingan teman sebaya pada sesi 2 sudah lebih baik, beberapa siswa sudah dapat memahami penyebab rendahnya motivasi belajar. Diharapkan pengkondisian kelas pada sesi berikutnya harus lebih optimal. Di akhir kegiatan sesi kedua, siswa mengisi instrument pengungkap motivasi belajar. Dari hasil pengolahan data pada siklus I terdapat peningkatan motivasi belajarnya yaitu 11 orang siswa (31%) berada pada kategori tinggi, 20 orang siswa (55%) berada pada kategori sedang dan 5 orang (14%) orang berada pada kategori rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Profil Motivasi Siswa Kelas VIII G SMPN 1 Lembang Tahun Pelajaran 2022-2003 pada Siklus I

Berdasarkan data di atas menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretes dan postes siklus I, dengan demikian penafsiran selanjutnya adalah terdapat pengaruh tindakan bimbingan teman sebaya terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa di sekolah.

SIKLUS II

Sesi 1

Perencanaan

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling yang berjudul “Percayalah Pada Potensimu” .
- Menyiapkan power point dan materi tentang potensi diri.
- Menyiapkan lembar evaluasi.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pada sesi ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 3 Nopember 2022 di ruangan kelas VIII G pada jam ke 6-7 dan dihadiri oleh 36 orang siswa. Nama kegiatan ini adalah “Percayalah Pada Potensimu”. Tujuan kegiatan ini adalah agar siswa mampu menghargai potensi yang dimilikinya dan mampu mengembangkan potensinya agar dapat bermanfaat bagi kehidupannya. Peneliti menayangkan video dan masing-masing kelompok diminta untuk menyimpulkan mengenai hikmah apa yang bisa diperoleh dari tayangan video tersebut kemudian peneliti memberikan sebuah persoalan dan meminta kepada setiap kelompok untuk memecahkan persoalan tersebut. Dalam persoalan tersebut masing-masing kelompok diminta untuk mengisi 10 daftar mengenai cara menghargai proses dan hasil belajar mereka. Hasil diskusi diperoleh gambaran sikap siswa melalui ungkapan-ungkapan yang dipaparkan oleh M, F, dan G yang menyampaikan hikmah dari kegiatan yang telah dilakukan serta pentingnya memahami potensi diri

Observasi

Dari hasil pengamatan diperoleh informasi bahwa pelaksanaan bimbingan teman sebaya pada sesi ini mengalami perubahan yang lebih baik dibandingkan sesi sebelumnya.

Refleksi

Secara umum kegiatan pada sesi ini dapat berjalan dengan baik, keberhasilan pada sesi ini siswa dan pembimbing sebaya dapat memahami pentingnya menghargai proses dan hasil belajarnya sendiri.

Sesi 2

Perencanaan

- Menyusun rencana layanan bimbingan dan konseling dengan materi “*My Dream is Come True*”
- Menyiapkan cuplikan video, power point tentang cita-cita serta materi.

Copyright (c) 2024 PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi

- Menyiapkan lembar evaluasi
- Menyiapkan instrument pengungkap motivasi belajar siswa

Pelaksanaan Kegiatan

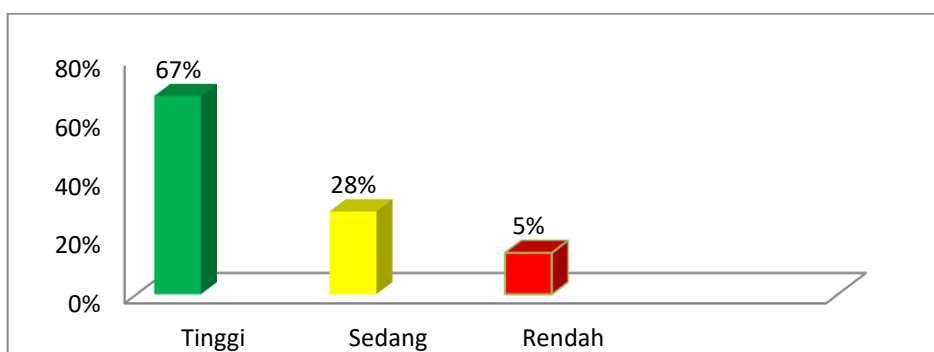
Kegiatan sesi ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Nopember 2022 di ruang kelas VIII G pada jam pelajaran ke 6-7 dan dihadiri oleh 36 orang siswa. Nama kegiatan sesi ini adalah “*My Dreams Is Come True*”. Peneliti menayangkan video tentang cita-cita, siswa menyimpulkan hikmah yang dapat diambil dari tayangan video tersebut. Peneliti meminta kepada siswa untuk menuliskan 5 keinginan/harapan atau cita-cita yang ingin dicapainya dan mempresentasikannya

Observasi

Secara umum kegiatan pada sesi ini dapat berjalan dengan baik, seluruh siswa mengikuti kegiatan dengan antusias dan bergembira, siswa sudah dapat memahami pentingnya memiliki cita-cita dalam kehidupannya

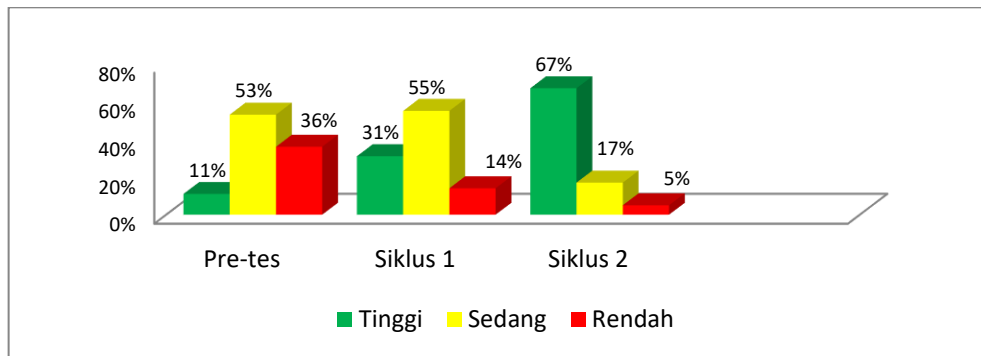
Refleksi

Pada umumnya siswa merasa senang dengan beberapa kegiatan bimbingan teman sebaya yang telah dilakukan. Mereka merasa banyak hikmah dan manfaat yang diperoleh. Siswa yang awalnya memiliki motivasi belajar yang rendah mulai memahami pentingnya motivasi dalam belajar sebagai unsur utama untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Hanya ada dua orang siswa yang masih perlu berkonsultasi dengan peneliti lebih lanjut berkaitan dengan cara menumbuhkan motivasi belajarnya. Di akhir kegiatan sesi 2 siklus kedua, siswa mengisi instrumen pengungkap motivasi belajar siswa dan Dari hasil pengolahan data postes siklus II diperoleh data tingkat motivasi belajar siswa kelas VIII G, yaitu 24 orang (67 %) berada pada tingkat motivasi belajar tinggi, 10 orang (28 %) berada pada kategori sedang dan 2 orang (5 %) berada pada kategori rendah. Hasil postes pada siklus II divisualisasikan pada gambar 2.



Gambar 2. Profil Tingkat Motivasi Siswa Kelas VIII G SMPN 1 Lembang Tahun Pelajaran 2022-2023 pada Siklus II

Menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai postes siklus I dan postes siklus II, dengan demikian penafsiran selanjutnya adalah terdapat pengaruh tindakan bimbingan teman sebaya terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa di sekolah. Untuk selanjutnya peneliti memvisualisasikan tingkat motivasi belajar siswa kelas VIII G SMPN 1 Lembang pada tahun pelajaran 2022-2023 pada pretes, postes siklus I dan II kedalam gambar 3.



Gambar 3. Profil Motivasi Siswa Kelas VIII G SMPN 1 Lembang Tahun Pelajaran 2022-2023 pada skor Pretes, Siklus I, dan Siklus II

Pembahasan

Pelaksanaan tindakan bimbingan teman sebaya pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII G tahun pelajaran 2022-2023. Bimbingan teman sebaya ini dikatakan efektif apabila terdapat perbedaan yang signifikan antara data hasil tes awal (pretes) dan postes pada siklus I dan II dan adanya perubahan skor kearah yang positif.

Berdasarkan data awal gambaran umum tingkat motivasi siswa kelas VIII G SMPN 1 Lembang tahun pelajaran 2022-2023 berada pada kategori sedang. Dari 36 orang siswa terdapat 19 orang (53%) berada pada kategori sedang, 13 orang (36%) berada pada kategori rendah dan hanya 4 orang (11%) berada pada kategori tinggi. Angka tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih belum optimal dalam mengikuti aktivitas belajar dengan baik di sekolah maupun di rumah.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan dalam melakukan aktivitas belajar siswa lebih cenderung termotivasi mengikuti pelajaran apabila memiliki teman sebaya yang *klik* dengan dirinya namun siswa tidak akan termotivasi jika dia berada jauh dengan teman sebayanya. Walgito (2007:14) mengungkapkan bahwa kelompok dapat memberikan pengaruh baik kebutuhan fisiologis (walaupun tidak langsung) maupun kebutuhan psikologis. Dalam belajar seseorang siswa akan sangat termotivasi apabila merasa nyaman dengan anggota kelompok belajarnya namun apabila dia merasa dikucilkan tidak dapat termotivasi dalam belajarnya.

Menurut Djamarah (2008:176) yang mengungkapkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar seseorang yang pertama adalah faktor lingkungan karena menurutnya lingkungan merupakan bagian dari kehidupan peserta didik, seperti lingkungan sekolah jika berada di lingkungan hiruk pikuk lalu lintas dapat menimbulkan kebisingan di dalam kelas. Hal ini dapat menyebabkan kurang berkonsentrasi dengan baik apabila berbagai gangguan terjadi di sekitar peserta didik. Selanjutnya faktor kedua adalah faktor instrumental yang meliputi kurikulum, muatan kurikulum akan mempengaruhi intensitas dan frekuensi belajar peserta didik. Adapun kondisi fisiologis, pada umumnya kondisi fisiologis sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang.

Apabila guru menemukan siswa tidak mengerjakan tugas sekolah dengan baik, seringkali siswa menunda mengumpulkan tugas sekolah dan kurang tertibnya siswa dalam mengikuti aktivitas belajar di kelas serta tidak adanya motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, guru tidak bisa menyalahkan anak secara langsung sebelum memahami penyebabnya. Bisa saja disebabkan anak tersebut belum atau tidak makan pagi yang cukup, semalaman tidak tidur dengan nyenyak atau ada masalah pribadi ataupun keluarga yang membuatnya cemas dan takut yang menyebabkan anak kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Selain itu anak kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran juga karena lingkungan terutama teman sebayanya, apabila seseorang anak tidak dapat diterima ke dalam

kelompok sebayanya hal itu menimbulkan kerisauan bagi orang tua dan gurunya sedangkan jika siswa merasa nyaman ia akan mulai termotivasi dengan baik dalam belajarnya.

Apabila guru menemukan siswa tidak mengerjakan tugas sekolah dengan baik atau seringnya siswa menunda untuk mengumpulkan tugas sekolah dan kurang tertibnya siswa dalam mengikuti aktivitas belajar di kelas serta tidak adanya motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menurut Maslow (Rachmahana,2008:101) memaparkan dalam keadaan seperti ini guru tidak bisa menyalahkan anak secara langsung,sebelum memahami mungkin ada proses yang tidak terpenuhinya kebutuhan anak.Bisa saja disebabkan anak tersebut belum atau tidak makan pagi yang cukup,semalaman tidak tidur dengan nyenyak atau ada masalah pribadi ataupun keluarga yang membuatnya cemas dan takut yang menyebabkan anak kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran di sekolah.Selain itu anak kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran juga karena lingkungan terutama teman sebayanya.Apabila seseorang anak tidak dapat diterima ke dalam kelompok sebayanya hal itu menimbulkan kerisauan bagi orang tua dan gurunya.Apabila siswa merasa nyaman ia akan mulai termotivasi dengan baik dalam belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa teknik bimbingan teman sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa .Hal ini ditunjukkan oleh hasil skor pada siklus I dan siklus II adanya peningkatan yang signifikan,artinya penerapan teknik bimbingan teman sebaya efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui teknik bimbingan teman sebaya,peneliti melakukan 2 siklus yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan,pelaksanaan tindakan,observasi dan refleksi.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh kesimpulan bahwa bimbingan teman sebaya terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.Setelah dilaksanakan bimbingan teman sebaya,terjadi peningkatan skor dari pretes siklus I dan II.Secara rinci dipaparkan jumlah siswa yang diberikan tindakan bimbingan teman sebaya yang pada awalnya 13 orang memiliki motivasi rendah pada siklus ke I berkurang menjadi 5 orang bahkan pada siklus II berkurang menjadi 2 orang.Untuk siswa yang motivasi belajarnya berada pada kategori sedang awalnya berjumlah 19 orang ,pada siklus I menjadi 20 orang sedangkan pada siklus II berkurang menjadi 10 orang.Selanjutnya untuk siswa yang motivasi belajarnya tinggi,pada awalnya berjumlah 4 orang pada siklus I bertambah menjadi 11 orang dan pada siklus II bertambah menjadi 24 orang.

Peningkatan motivasi belajar ini dikarenakan adanya faktor dari luar yaitu teman sebaya.Menurut Sukmadinata (2005:61) memaparkan bahwa motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar individu.Dalam penelitian ini meningkatnya motivasi belajar siswa dikarenakan adanya dorongan yang bersumber dari luar diri individu yaitu teman sebaya.Hubungan teman sebaya sangat berpengaruh pada pada peningkatan motivasi belajar siswa .Motivasi belajar sangat diperlukan untuk menumbuhkan semangat belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan data-data, analisis, dan pembahasan dalam penelitian ini yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil simpulan sebagai berikut.

1. Gambaran umum motivasi belajar siswa kelas VIII G tahun pelajaran 2022-2023 terdiri dari 4 orang siswa (11 %)memiliki motivasi belajar tinggi,19 orang (53 %)memiliki motivasi belajar sedang dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah terdiri dari 13 orang (36 %)
2. Gambaran motivasi belajar siswa kelas VIII G SMPN 1 Lembang tahun pelajaran 2022-2023 setelah diberikan tindakan bimbingan teman sebaya pada siklus I mengalami peningkatan

- yaitu berada pada kategori tinggi berjumlah 11 orang (31 %), pada kategori sedang sebanyak 20 orang (55 %), sedangkan yang berada pada kategori rendah berjumlah 5 orang (14 %).
3. Gambaran motivasi belajar siswa kelas VIII G SMPN 1 Lembang tahun pelajaran 2022-2023 setelah diberikan tindakan bimbingan teman sebaya pada siklus II mengalami peningkatan yaitu berada pada kategori tinggi berjumlah 24 orang (67 %), yang berada pada kategori sedang sebanyak 10 orang (28 %) dan yang berada pada kategori rendah hanya 2 orang (5 %).

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh kesimpulan bahwa bimbingan teman sebaya terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat berarti dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selanjutnya motivasi belajar siswa dapat mendorong semangat belajarnya sehingga berdampak positif pada hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusningtyas, P & Surjanti, J. (2021). Peranan Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar di Masa Covid-19, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 794-805, from: <https://doi.org/10.31004/educatif.4.313.459>
- Djamarah, Syaiful B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kartadinata, Sunaryo. (2008). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Kurniawan, Y & Sudrajat, A. (2019). Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah) (*The Role of Peers in The Character Building of The Student of Islamic Junior High School*), *Jurnal Prodi Pendidikan IPS Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta*, 3(3), 1-12
- Putri, Sefni, R., Syahniar & Alizhanur. (2016) Kontribusi Tingkat Penerimaan oleh Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Nusantara Padang serta Implikasinya dalam Program Bimbingan dan Konseling, *Jurnal Mediasi*, 05(02), 56-73, from <http://digi.ib.uni.med.ac.id/id/eprint/21789>
- Putri, Sefni, R. (2018). Pengaruh Penerimaan oleh Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Biblio Couns*. 1(3), 105-111, from <https://doi.org/10.30596/bibliocons.v.1i3.2251>
- Rachmahana, Ratna, S. (2008) Psikologi Humanistik dan Aplikasinya dalam Pendidikan. *jurnal Pendidikan Islam* No.1(1)99-114
- Rahmawati, Ika. (2016). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Dinoyo Malang. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Rahayu, Sri, Y. (2022). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Student Teams Achievement Division* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Meringkas Teks Eksplanasi Siswa SMP, *Wistara Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung*, 5(1), 40-48, from: <https://journal.unpas.ac.id/index.php/wistara>
- Saputra, Hardika. (2012). Pola Belajar Tutor Sebaya (Online), from <http://hardymaath.blogspot.com/2012/03/pola.belajar.tutor.sebaya.html> (23 Pebruari 2013)
- Suherman, Maya M. (2019). Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Peer Group* untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa, *Quanta IKIP Siliwangi*, 3(2), 1-7, from : DOI;1022460/g.V21fp21-30.642
- Sukmadinata. (2003). *Bimbingan dan Konseling dalam Praktik*. Bandung: Maestro

- Sumartini,Entin.(2016).Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Tema Keadaan Penduduk Indonesia Melalui Penerapan *Problem Based Learning*,*Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Jawa Barat*,Jurnal,9,23-43(9 Desember 2016)
- Uno,Hamzah.(2007) .*Teori Motivasi dan Pengukurannya*.Jakarta:Bumi Aksara
- Walgito Bimo.(2007).*Psikologi Kelompok*.Yogyakarta:Andi Offset